

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistika merilis pernyataan bahwa ekonomi Indonesia pada kuartal pertama tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 5.03%, kontribusi yang paling besar terdapat pada konsumsi masyarakat. Salah satu usaha yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia ialah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia peran UMKM sangat besar dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha, seperti bidang percetakan, *tour* dan *travel*, *fashion*, pendidikan, otomotif, kecantikan, produk kreatif, *event organizer*, jasa kebersihan, dan *food and beverages*.

Salah satu usaha yang tidak lekang oleh waktu yang memiliki pangsa pasarnya sendiri dan mempunyai peluang menjanjikan adalah usaha bidang *food and beverages*, setiap perusahaan memerlukan makanan, setiap acara memerlukan makanan, selalu ada tren makanan baru dan dengan penggemar baru setiap saatnya. Salah satu yang sedang ramai diperbincangkan ialah kue *brownie*, dengan berbagai varian yang bisa dinikmati, rasa yang manis, serta tekstur lembut menjadi alasan masyarakat mengonsumsi kue *brownie*. Selain hal itu, *brownie* juga bisa dijadikan oleh-oleh dan kue ulang tahun untuk orang tersayang.

Salah satu UMKM yang bergerak di *food and beverages* dan memproduksi kue *brownie* ialah UMKM Rumah Nahla, UMKM yang telah berdiri sejak tahun 2010 dan didirikan oleh Ibu Intan Pratiwi dapat memproduksi 20 jenis produk setiap harinya. Proses produksi kue *brownie* memerlukan beberapa bahan baku diantaranya adalah tepung terigu, margarin, gula pasir, coklat DC dan coklat bubuk.

Kue *brownie* yang dinamai Filosofi *Brownie* ini diproduksi setiap hari kecuali hari libur nasional dan hari raya Islam sehingga penjualan pada UMKM Rumah Nahla mengalami fluktuasi, keterangan penjualan dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1 Data Penjualan Kue *Brownie* di UMKM Rumah Nahla
Tahun 2022**

Tahun	Bulan	Penjualan	
		Vol (pcs)	Nilai (Rp)
2022	Januari	205	Rp 20,500,000.00
	Februari	185	Rp 18,500,000.00
	Maret	89	Rp 8,900,000.00
	April	101	Rp 10,100,000.00
	Mei	127	Rp 12,700,000.00
	Juni	103	Rp 10,300,000.00
	Juli	99	Rp 9,900,000.00
	Agustus	201	Rp 20,100,000.00
	September	126	Rp 12,600,000.00
	Oktober	118	Rp 11,800,000.00
	November	154	Rp 15,400,000.00
	Desember	186	Rp 18,600,000.00

Sumber: Data Penjualan UMKM Rumah Nahla, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 pembelian kue *brownie* pada UMKM Rumah Nahla mengalami fluktuasi, pada bulan Januari terjual 205 pcs dan bulan Agustus kue *brownie* terjual 201, akan tetapi di bulan lainnya penjualan kue *brownie* terjual berkisar 89 pcs hingga 185 pcs. Penjualan yang fluktuatif dengan pembelian bahan baku yang jumlahnya sama menyebabkan pengelolaan produksi memiliki masalah, terkadang bahan baku berlebih atau *over stock* terkadang juga bahan baku kekurangan atau *stock out* sehingga hal ini berdampak terhadap biaya pemesanan, biaya persediaan, dan keterlambatan produksi. Berikut lampiran data pembelian bahan baku tahun 2022 pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Data Pemesanan Bahan Baku UMKM Rumah Nahla Tahun 2022

Pemesanan Bahan Baku Tahun 2022		
Bahan	Volume (kg)	Frekuensi
Tepung Terigu	24	54
Margarin	15	54
Gula Pasir	20	54
Coklat DC	15	54
Coklat Bubuk	2	54

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 volume pemesanan tepung terigu sebanyak 24 kg, margarin sebanyak 15 kg, gula pasir sebanyak 20 kg, coklat DC sebanyak 15 kg, dan coklat bubuk sebanyak 2 kg dengan masing-masing frekuensi pembelian 54 kali dalam satu tahun. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan bahan baku belum optimal sehingga pemesanan dilakukan terlalu sering dan mengakibatkan biaya pemesanan yang tinggi. Jika tersedia kebijakan pemesanan yang optimal maka UMKM Rumah Nahla dapat meminimumkan biaya persediaan dengan tetap menjaga kualitas bahan baku, selain itu juga tersedianya bahan baku di gudang mempermudah tim produksi untuk memproses pesanan yang datang diluar perkiraan penjualan.

Untuk dapat meminimalkan biaya persediaan bahan baku dapat dihitung menggunakan metode *economic order quantity* (EOQ), EOQ adalah kuantitas persediaan yang optimal atau yang menyebabkan biaya persediaan mencapai titik terendah. Model EOQ ini merupakan suatu rumusan untuk menentukan kuantitas pesanan optimal yang akan meminimumkan biaya persediaan. (Utama, Jaharuddin, dan Priharta 2019:173)

Penelitian ini dibuat untuk merencanakan dan mengendalikan bahan baku agar lebih efisien dan metode yang tepat untuk menentukan pemesanan yang optimal ialah metode *economic order quantity* (EOQ). Pada penelitian ini penulis akan membandingkan kebijakan perusahaan dengan metode EOQ guna mengetahui mana metode yang lebih efisien dan efektif untuk pengelolaan bahan baku di UMKM Rumah Nahla, maka dari itu penelitian ini berjudul “**Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di UMKM Rumah Nahla**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang sudah penulis lakukan di lapangan, maka terdapat beberapa masalah yang muncul dan dapat diidentifikasi oleh penulis yaitu:

1. Pesanan yang diterima oleh UMKM Rumah Nahla berfluktuasi setiap harinya.
2. Bahan baku terkadang *stock out* atau kekurangan, terkadang *over stock* atau kelebihan sehingga menyebabkan masalah saat memproduksi *brownie*.
3. Frekuensi pemesanan terlalu sering sehingga mengakibatkan biaya pemesanan yang tinggi.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi penelitian hanya untuk menganalisis persediaan bahan baku menggunakan metode *economic order quantity* (EOQ) dan ada lima bahan baku yang diteliti yaitu tepung terigu, gula pasir, margarin, coklat DC, dan coklat bubuk.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang penulis paparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah penjualan kue *brownie* satu tahun ke depan?
2. Berapa jumlah pemesanan bahan baku yang paling ekonomis apabila UMKM Rumah Nahla menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* (EOQ)?
3. Berapa kali frekuensi dalam satu periode pembelian bahan baku dilakukan, apabila UMKM Rumah Nahla menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* (EOQ)?
4. Berapa total biaya persediaan bahan baku yang paling ekonomis apabila UMKM Rumah Nahla menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* (EOQ)?
5. Bagaimana menentukan titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku yang dibutuhkan UMKM Rumah Nahla selama masa tenggang?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peramalan penjualan satu tahun kedepan.
2. Untuk menganalisis jumlah pemesanan bahan baku yang paling ekonomis apabila UMKM Rumah Nahla menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* (EOQ).
3. Untuk menganalisis frekuensi dalam satu periode pembelian bahan baku dilakukan, apabila UMKM Rumah Nahla menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* (EOQ).
4. Untuk menganalisis total biaya persediaan bahan baku yang paling ekonomis apabila UMKM Rumah Nahla menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* (EOQ).
5. Untuk menganalisis titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku yang dibutuhkan UMKM Rumah Nahla selama masa tenggang.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah penulis sampaikan di atas, maka penelitian mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. UMKM Rumah Nahla

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk perusahaan dalam mengambil keputusan saat melakukan pembelian bahan baku sehingga meminimalisir anggaran.

2. Mahasiswa

Mempraktekan pengetahuan terkait manajemen operasi yang sudah dipelajari selama di bangku kuliah serta sebagai syarat untuk memperoleh strata satu di manajemen bisnis STIE GICI.

3. Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait penting atau tidaknya penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada suatu unit usaha atau bisnis untuk memperoleh keberhasilan dan keuntungan maksimal.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.